

INTERPRETASI INGATAN HUJAN DALAM KARYA TARI (*RAIN*)

Hana Medita¹, Yulela Nur Imama²

¹Program Studi Seni Tari, Fakultas Psikologi dan Humaniora, Universitas Teknologi Sumbawa

²Program Studi Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta

Alamat Jl. Raya Olat Maras, Batu Alang, Moyo Hulu, Sumbawa Besar

Email: hana.medita@uts.ac.id

ABSTRAK

Hujan merupakan sebuah fenomena dimana air menguap ke atmosfer bumi dan turun menjadi air. Terkadang hujan yang terus menerus mengakibatkan kerusakan pada lingkungan, meskipun demikian saat hujan seringkali identik dengan suasana sedih, sendu, kegalauan karena terlintas ingatan yang pernah ada sebelumnya. Berbagai emosi dapat diluapkan ketika hujan atau dibawah air hujan sehingga hujan mempunyai cerita dan makna disetiap individu yang ada. Karya tari (*RAIN*) merupakan karya tari yang terinspirasi dari hujan dan ingatan seseorang. Karya ini ditarikan secara duet oleh dua orang penari perempuan dengan mengolah gerak jatuh bangun dengan motivasi perasaan dan ingatan yang muncul ketika hujan terjadi. Kostum yang digunakan adalah jas hujan berbahan plastik berwarna hijau dan biru. Arti warna hijau dan biru disini adalah sebagai stabilitasi dalam kondisi atau suasana buruk. Tema yang diangkat pada karya ini yaitu ingatan dan hujan, dimana banyak sekali ingatan yang terlintas ketika kita merenung dalam hujan. (*RAIN*) menggunakan musik komputer yang menggambarkan suasana hujan dan beberapa emosi yang tertuang pada music sehingga mendukung karya tari ini.

Kata Kunci: hujan, ingatan, interpretasi, koreografi

ABSTRACT

Rain is a phenomenon where water evaporates into the earth's atmosphere and falls into water. Sometimes continuous rain causes damage to the environment, however, when it rains it is often synonymous with an atmosphere of sadness, melancholy, confusion because memories of what happened before come to mind. Various emotions can be expressed when it rains or under rainwater so that rain has a story and meaning for every individual there is. The dance work (RAIN) is a dance work inspired by rain and someone's memory. This work is danced in duet by two female dancers who process the movements of falling and rising with the motivation of feelings and memories that arise when it rains. The costume used is a green and blue plastic raincoat. The meaning of green and blue here is as stability in bad conditions or atmosphere. The theme raised in this work is memory and rain, where many memories come to mind when we reflect on the rain. (RAIN) uses computer music that depicts a rainy atmosphere and several emotions expressed in the music to support this dance work.

Key word : rain, memory, interpretation, choreography

PENDAHULUAN

Hujan pada dasarnya merupakan proses pengembalian air yang telah diuapkan ke atmosfer menuju ke permukaan bumi. Pengembalian ini akibat dari udara yang naik hingga melewati ketinggian kondensasi dan berubah menjadi awan dan terjadilah hujan(Hildayanti, 2022). Hujan sering kali dikaitkan dengan suasana yang sendu karena sebelum terjadinya hujan pasti terbetuk awan mendung yang mengisyaratkan akan

terjadinya hujan. Hujan sendiri juga bisa mengakibatkan bencana jika intensitasnya tinggi dan juga memiliki makna banyak. Disetiap turunnya hujan juga menyimpan cerita dan kenangan pada manusia bisa menjadi kebahagiaan, kesedihan, kegalauan dan lain sebagainya.

Banyak sudut pandang mengenai hujan salah satunya yaitu hujan menutupi kesedihan. Selain

hujan menunjukkan kesedihan, hujan juga dapat membantu menutupi kesedihan seseorang (Qiwarunnisa et al., 2018). Berbagai emosi dapat diluapkan ketika hujan atau dibawah air hujan sehingga hujan mempunyai cerita dan makna disetiap individu yang ada. Dimana menyebabkan munculnya ingatan-ingatan yang terekam oleh otak manusia. Ingatan sering dikaitkan dengan kenangan yang terekam dan membekas pada ingatan manusia. Ingatan pun sangat beragam bisa dibagi menjadi banyak jenis seperti ingatan jangka pendek, ingatan jangka panjang, ingatan sensori dan lainnya. Beberapa ingatan ada yang memang sengaja dimasukkan untuk dapat dipanggil kembali dan ada jenis ingatan yang dapat hilang atau terlupakan. Ada juga ingatan yang spesifik dan dapat diingat dengan baik dan jelas seperti kenangan indah atau kenangan buruk yang dialami seseorang.

Ketika hujan datang menjadikan ingatan memori dan menjadi emosional oleh karena nya dapat diluapkan dan banyak kenangan muncul ketika hujan, bukan hanya sedih tetapi memori ingatan bahagiapun juga muncul.

Dari pemaparan yang sudah dijelaskan, muncul ide untuk menciptakan sebuah karya tari berjudul *(RAIN)*. Penciptaan koreografi duet ini bertipe dramatik dengan mengolah gerak vibrasi dan jatuh bangun. Karya tari ini diolah menggunakan elemen estetis, ruang, waktu dan tenaga yang saling berinteraksi dan satu kesatuan yang tidak bias dipisahkan (Heryanto et al., 2020). Karya seni diciptakan melalui

proses penggambaran atau visualisasi dari hasil pengumpulan data yang dikemas dan mempunyai makna serta pesan yang disampaikan dalam sajian. Dari penjelasan pendekatan yang digunakan hasilnya sudah melewati interpretasi objek penelitian. Pesan dan nilai yang dimunculkan sama dengan hasil karya sesuai perspektif dan gaya ungkap dari pengkarya (Medita & Sari, 2023).

METODE

Metode yang digunakan dalam menciptakan karya ini adalah metode cipta diantaranya eksplorasi, improvisasi, komposisi, dan evaluasi (Medita & Sari, 2023). Eksplorasi dimulai dengan mengulik tubuh yang bersinggungan dengan hujan atau mempunyai pengalaman dengan hujan. Pada improvisasi dilakukan struktur emosi yang disesuaikan dengan pengalaman atau cerita yang pernah dialami. Komposisi ini dibentuknya rangkaian gerak dan pola lantai sehingga karya tari menarik dan menjadi satu kesatuan yang dapat dinikmati serta pesan yang disampaikan tersampaikan. Setiap membuat karya pasti dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk memperbaiki apa yang sudah dikerjakan sehingga tidak terjadi kesalahan saat pementasan dan semua berjalan dengan baik. Baik dari komponen pendukung tari seperti gerak, musik, kostum dan lainnya.

PEMBAHASAAN

Karya tari (*RAIN*) adalah karya tari duet yang bertemakan ingatan. ingatan yang dimaksudkan disini adalah ingatan tentang hujan. Gerak yang dimunculkan pada karya tari ini adalah gerak vibrasi dan jatuh bangun yang dikemas dan disajikan menggunakan musik computer. Karya tari ini bertipe tari studi dengan mengolah gerak jatuh bangun yang dikembangkan.

1. Gerak

Gerak adalah komponen yang penting karena pada setiap pertunjukan tari yang dinikmati adalah gerakannya, baik gerak itu gerak asli, gerak yang distilisasi ataupun didistorsi. Gerak atau motif yang menjadi ciri khas pada karya ini adalah gerak vibrasi dan jatuh bangun. Vibrasi disini dimaksudkan karena banyaknya gejala yang dirasakan ketika hujan dan berkaitan dengan pengalaman empiris pengkarya. Gerak jatuh bangun juga mewakili hujan itu sendiri yang turun dari atas ke bawah.

2. Tema

Tema merupakan (Medita & Dewi, 2023). Tema dalam karya ini adalah ingatan dimana berarti kemampuan individu untuk menyimpan, memproses dan memunculkan kembali pengalaman ataupun informasi yang telah didapatkan individu tersebut pada masa lalu untuk dapat digunakan pada saat ini ataupun untuk masa mendatang.

3. Rangsang Tari

Rangsang tari yang banyak dipakai di dalam pembentukan tari meliputi : rangsang gagasan, rangsang visual,

rangsang auditif, rangsang kinestetik, dan rangsang peraba(Hera, 2018). Dalam penggarapan karya tari (*RAIN*) menggunakan rangsang kinestetik dan rangsang auditif. Rangsang kinestetik dalam karya tari ini di dapat dari pengembangan dan gerak yang dihasilkan dari proses jatuhnya air hujan. Rangsang auditif dapat dilakukan dengan mendengarkan sesuatu, misalnya suara angin, musik (ritme, suasana, melodi, dan sebagainya). Rangsang auditif yang digunakan dalam karya tari ini dihasilkan dari bunyi hujan. Rangsang ini digunakan dalam acuan mengembangkan gerak pada karya tari.

4. Penari

Karya ini termasuk jenis duet dan penari dalam karya ini berjumlah dua orang berjenis kelamin perempuan. Dipilihnya dua penari karena ingin memunculkan korelasi antara manusia dan hujan. Dua karakter berbeda yang bisa berkaitan dan adanya simbiosis yang terjadi.

5. Judul

(*RAIN*) adalah judul karya tari yang terdiri dari dua kata yaitu rai dan rain. Rai sendiri diambil dari Bahasa Jawa yang berarti wajah dan rain diartikan dalam bahasa Indonesia berarti hujan. Dengan demikian bisa diartikan bahwa karya tari ini bermaksud wajah dan hujan. Pada saat kita emosional atau terbawa suasana wajah sangat tidak bisa berbohong tentang yang dirasakan, oleh karenanya wajah dan hujan bisa berkaitan. Dengan wajah bahagia, sedih, marah dapat tertutupi dengan derasnya hujan dan dapat menyembunyikan mimik, ekspresi, dan emosi manusia.

6. Kostum

Kostum merupakan hal yang penting dalam mendukung sebuah pementasan karya tari (Firdaus, 2018). Kostum yang digunakan pada karya ini yaitu jas hujan berbahan plastik. Alasan memilih jas hujan karena dilihat dari fungsinya jas hujan melindungi dari air hujan yang disesuaikan dengan ide gagasan. Bahan plastik dipilih karena ingin menciptakan bunyi gesekan dari jas tersebut yang menjadikan unik karena tidak semua manusia suka atau terbiasa mendengar bunyi gesekan jas hujan. Dari bunyi gesekan tersebut juga memunculkan suasana baru yang dimunculkan dan diharapkan dapat memanggil ingatan individu tentang hujan. Kostum karya ini berwarna hijau dan biru, satu penari menggunakan warna hijau dan satu lagi menggunakan warna biru. Arti dari warna hijau menurut psikologi pengkarya mengambil arti kegagalan atau kemalangan yang dapat dikaitkan dengan ingatan yang kurang baik setiap individunya. Kemudian warna biru diartikan sebagai kestabilan, dan bisa disimpulkan warna hijau dan biru bermakna saling mengisi menjadi kestabilan seseorang dalam mengatasi sebuah pikirannya atau masalah yang dihadapi.

7. Musik

Musik adalah komponen yang sangat dibutuhkan oleh sebuah karya tari. Musik juga dapat memberikan nyawa pada karya tari (Widianingtyas, 2018). Karya ini menggunakan musik komputer dengan menggunakan musik eksperimental dengan ditambahkan suasana gemercik hujan baik dari intensitas rendah ke tinggi. Dengan

demikian dapat memunculkan suasana karya tari yang diinginkan.

8. Struktur Karya Seni

a. Segmen 1

Segmen satu pada karya tari ini menginterpretasikan hubungan antar hujan dan manusia. Maksudnya disini yaitu manusia sangat diuntungkan dengan adanya hujan, rasa syukur ketika datangnya hujan. Banyak sekali hal baik yang dapat dirasakan dalam berkehidupan.



Gambar 1. Pose pada segmen 1 menggambarkan hubungan hujan dengan manusia.

(Dok. Hana Medita, 2024)

b. Segmen 2

Segmen 2 ini menggambarkan kegelisahan atau mengigatkan seseorang terhadap ketakutan yang dirasakan ketika datangnya hujan. Disimbolkan dengan gerak mengepal dan postur tubuh yang meringkuk. Suasana pada segmen ini lebih mendalam dengan suara hujan yang bergemuruh kencang.



Gambar 2. Gerak mengempalkan tangan pada segmen 2 penggambaran rasa takut seseorang pada hujan.

(Dok. Hana Medita, 2024)

c. Segmen 3

Pada segmen 3 ini menggambarkan tentang ketenangan dan kestabilan. Maksudnya adalah cara mengatasi dari ketidaknyamanan dan ketakutan seseorang terhadap hujan. Dengan menguasai pernafasan dan gerak serta pikiran akan membuat seseorang mampu mengatasi permasalahan dengan kata lain kestabilan seseorang dalam mengatasi masalah.

KESIMPULAN

Karya (*RAI*)N adalah karya tari terinspirasi dari hujan dengan mengangkat tema ingatan. Karya ini sebagai ungkapan emosional yang ada pada manusia yang dikorelasikan dengan hujan karena saat hujan sering kali dikaitkan dengan sedih, bahagia, galau dan lain sebagainya. Oleh karena itu pada saat hujan ekspresi atau emosi pada manusia dapat diluapkan. Hujan tidak selalu membawa hal buruk terkadang hujan memberikan kebahagiaan dan hujan juga memperbaiki suasana yang kurang baik menjadi lebih baik. Dapat melepaskan emosi yang ada pada diri. Karya ini menginterpretasikan hujan dan ingatan agar dapat membantu menghapus

atau memperbaiki hal yang buruk menjadi lebih baik untuk seseorang.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih saya haturkan kepada teman-teman yang telah mendukung karya tari ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Para penari, pemusik dan pendukung lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Firdaus, H. K. (2018). MAKNA SIMBOLIS TATA RIAS, TATA BUSANA DAN PROPERTI TARI JARANAN BUTO DI KABUPATEN BANYUWANGI. *APRON Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan*, 2(12).

Hera, T. (2018). RANGSANG AUDIO SEBAGAI MOTIVASI PADA PENCIPTAAN KARYA TARI TUNGGU TUBANG DALAM PEMBELAJARAN KOREOGRAFI DI UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG. *Sitakara*, 3(1).

Heryanto, A., Tamiang, K. A., Sari, P., Menjelaskan, K., Cerpen, A., Anak, U., Palembang, S. D. N., Pada, M., & Negeri, S. M. P. (2020). ELEMEN ESTETIS KOREOGRAFI TARI CANG-CANG DI KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR Emy Admala Yulianti KONSEP KEBERSAMAAN DALAM TRADISI. *Sitakara*, 5(1), 1–12.

Hildayanti. (2022). *Proses Terjadinya Hujan*. Universitas Cendekia Mitra Indonesia.

Medita, H., & Dewi, S. R. (2023). Bentuk Koreografi Tari Nguri di Sanggar Saling Pendi Sumbawa. *DESKOVI*, 6, 149–153.

Medita, H., & Sari, Y. A. (2023).

Interpretasi Nuja' Rame dalam
Koreografi Tu Nuja' sebagai Upaya
Konservasi Kultural Masyarakat
Sumbawa. *Dance and Theatre
Review*, 6(2).

Qiwarunnisa, Mulyono, & Qomariyah, U.
(2018). Simbolisme Hujan Dalam

Novel Hujan Karya Tere Liye. *Jurnal
Sastra Indonesia*, 7(3), 155–164.

Widianingtyas, K. & P. (2018). Eduarts :
Journal of Arts Education. *Catharsis*,
7(1), 43–53.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis>